

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pendapatan dan beban terhadap saldo akhir dana tabarru'. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang bersifat deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Alasan penggunaan data sekunder karena dalam penelitian ini menggunakan catatan atau laporan keuangan 5 tahun kebelakang dari 6 perusahaan yang telah dipublikasikan yaitu : PT. Great Easten Life Indonesia, PT. Asuransi Umum Bumida, PT. Allianz Life Syariah, PT. Asuransi Sonwelis Takaful, PT. Asuransi Sinar Mas, PT. Asuransi Tri Pakarta. Periode yang dipilih dalam penelitian ini adalah tahun 2016 sampai dengan 2020. Variabel penelitian ini meliputi variabel terikat dan bebas:

1. Variabel terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Saldo Akhir dana tabarru.
2. Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Pendapatan dan beban.

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti Pengaruh pendapatan dan beban

terhadap saldo akhir dana tabarru. Data yang digunakan yaitu data laporan keuangan periode 2016-2020. Data diambil dari website resmi perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

### **C. Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan periode 2016 sampai dengan 2020. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.<sup>1</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika apabila hipotesis ( $H_a$ ) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Disebut metode penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

---

<sup>1</sup>Syofian Sireggar, M.M., Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 37

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel pendapatan dan beban sebagai variabel independen dan saldo akhir dana tabarru sebagai variabel dependen.<sup>2</sup>

#### **D. Populasi Dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan<sup>3</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan publikasi tahunan Asuransi Syariah. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil 6 perusahaan Asuransi Syariah yaitu perusahaan yang memiliki data keuangan lengkap mulai dari periode 2016-2020.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah Sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Sehingga sampel bisa diartikan subkelompok sehingga peneliti mampu menarik kesimpulan

---

<sup>2</sup>Diding Afendi, *Pengaruh Risk Based Capital dan Pendapatan Investasi Terhadap Return On Asset (Studi Pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2013-2018)* <http://repository.uinbanten.ac.id/4644/> skripsi 2019 diakses pada 15-November-2021 pukul 12:25 WIB

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 80

yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi ketertarikan (yang diminati).<sup>4</sup>

Pengambilan sampel dalam penelitian didasarkan pada kriteria berikut ini:

- Laporan keuangan masing-masing perusahaan asuransi syariah periode 2016-2020
- Laporan keuangan yang diterbitkan dari tahun 2016-2020
- Laporan keuangan yang terdapat pendapatan, beban dan saldo Akhir dana tabarru'.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di OJK, perusahaan asuransi syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunannya dalam situs web resmi perusahaan masing-masing, Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 data yang diambil dari 6 perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK periode 2016 - 2020 yang akan di teliti oleh penulis yaitu

1. PT. Great Eastern Life Indonesia
2. PT. Asuransi Umum Bumida
3. PT. Allianz Life Syariah
4. PT. Asuransi Sonwelis Takaful
5. PT. Asuransi Sinar Mas
6. PT. Asuransi Tri Pakarta

## **E. Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah penarikan batasan yang menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantif dari suatu konsep.

---

<sup>4</sup>Wiley, *Metode Penelitian untuk Bisnis* edisi 6 buku 2, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm. 54-55

Definisi operasional variabel memiliki tujuan agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, maka peneliti memasukan proses yang akan digunakan untuk mengkuantifikasi variabel yang ditelitinya. Dalam penelitian digunakan dua macam variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Adapun secara lebih rinci, operasional variabel penelitian sebagai berikut:

### **1. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang di timbulkan oleh variabel bebas. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>5</sup>

Variabel dependen penelitian ini adalah saldo akhir dana tabarru. Dana Tabarru' adalah kumpulan dana yang berasal dari kontribusi para peserta, yang mekanisme penggunaannya sesuai dengan perjanjian Asuransi Syariah atau perjanjian reasuransi syariah.<sup>6</sup>

Penelitian ini menggunakan saldo akhir dana tabarru' pada laporan keuangan. Data merupakan data nominal dari laporan keuangan Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

---

<sup>5</sup>Indra P, I Made & cahyaningrum, ika, *Cara MudahMemahami Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta; CV Budi Utama 2019), hlm. 3

<sup>6</sup><https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/undang-undang/pages/Undang-Undang-Nomor-40-Tahun-2014-Tentang-Perasuransian.aspx> diakses pada 15-November-2021 pukul 13:33 WIB

## **Pendapatan = Jumlah Asuransi**

### 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan penyebab dari timbulnya variable terikat. Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut juga variable bebas. Variable bebas adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau variable yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).<sup>7</sup>Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendapatan dan beban.

#### a. Pendapatan ( $X_1$ )

pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, harian, mingguan, bulanan atau tahunan.<sup>8</sup>

#### b. Beban ( $X_2$ )

Beban adalah aliran keluar terukur dari barang atau jasa, yang kemudian ditandingkan dengan pendapatan untuk menentukan laba atau sebagai penurunan dalam aktiva bersih sebagai akibat dari penggunaan jasa

---

<sup>7</sup>Indra P, I Made & cahyaningrum, ika, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta; CV Budi Utama 2019), hlm. 2-3

<sup>8</sup>Saputra, Novi Anggi, *Pengaruh harga jual dan lokasi terhadap pendapatan menurut perspektif ekonomi islam (Studi pada counter handphone di kec. Sukarame Bandar Lampung)* skripsi jurusan ekonomi syariah FEBI UIN Raden Intan Lampung. Hlm.2

ekonomis dalam menciptakan pendapatan atau pengenaan pajak oleh badan pemerintah.<sup>9</sup>

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi, berupa data laporan keuangan perusahaan asuransi syariah tahun 2016- 2020. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan pada Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020, sehingga dengan demikian tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dari sumbernya.

## **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan beban terhadap saldo akhir data tabarru pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Oleh karena itu, model analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi lebih dari dua variabel dan pengolahan datanya menggunakan aplikasi program statistik yaitu E-Views Regresi berganda dilakukan terhadap dua variabel saja, yaitu satu variabel dependen (*dependent variable*) dan dua variabel independen (*independent variable*)

---

<sup>9</sup>Alexander, stanly, karomoy herman, dan Ham, Ferry Christian, *Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado*, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern. <https://ejournal.unsrat.ac.id/>

## 1. Analisa Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis panel data dengan menggunakan alat bantu aplikasi yaitu software Eviews. Dengan mengakomodasi dalam model informasi baik yang terkait dengan variabel – variabel cross section maupun time series, data panel secara substansial ampu menurunkan masalah omitted variables, model yang mengabaikan variabel yang relevan. Dalam persamaan model menggunakan data cross section dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + \varepsilon_i ; i = 1,2,\dots, N$$

Nilai N adalah banyaknya data Cross-section, sedangkan persamaan model dengan time series adalah :

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_t + \varepsilon_t ; t = 1,2,\dots, T$$

Nilai T adalah banyaknya data Times series Data panel merupakan gabungan antara data time series dengan data cross section, maka ditulis dengan :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{it} + \varepsilon_{it} ; i = 1, 2, \dots, T$$

Keterangan :

N = Banyaknya Observasi

T = Banyaknya Waktu

N X T = Banyaknya Data Panel

Terdapat 3 pendekatan yang dapat digunakan dalam pembahasan regresi data panel, yaitu :



a. Common Effect Model (CEM)

Teknik Model yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel adalah hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Kemudian data gabungan ini diperlukan sebagai satu kesatuan pengamatan yang digunakan untuk mengestimasi model dengan metode Ordinary Least Square (OLS). Maka model persamaan regresinya yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it} + it$$

Keterangan:

$Y_{it}$  = Variabel respon pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

$X_{it}$  = Variabel prediktor pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

$B$  = Koefisien slope atau koefisien arah

$\alpha$  = Intersep Model regresi,  $it$  = Galat atau komponen error pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t.

b. Fixed Effect Model (FEM)

Mengungkapkan bahwa pendekatan efek tetap (*fixed effect*) salah satu kesulitan prosedur data panel bahwa intesep dan slope yang konsisten sulit terpenuhi. Untuk mengatasi hal tersebut, yang dilakukan dalam panel data adalah memasukan variabel boneka (*dummy variabel*) untuk mengizinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda beda baik lintas unit (*cross section*) maupun antar waktu (*time series*).

Pendekatan dengan memasukan variabel boneka ini biasa disebut *fixed effect* atau least square dummy variable (LSDV).<sup>10</sup>

$$Y_{it} = \alpha_1 + \alpha_2 D_2 + \dots + \alpha_n D_n + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + u_{it}$$

### c. Random Effect Model (REM)

Digunakan untuk mengatasi kelemahan model efek tetap yang menggunakan dummy variable, sehingga model mengalami ketidakpastian. Penggunaan dummy variabel akan mengurangi derajat bebas (degree of freedom) yang pada akhirnya akan mengurangi efisiensi dari parameter yang diestimasi. Random Effect model (REM) menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu, antar individu. Sehingga REM mengasumsikan bahwa setiap individu memiliki perbedaan intersep yang merupakan variabel random. Model REM secara umum dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \epsilon_{it} + u_{it}$$

## 2. Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel

Untuk memilih model yang tepat, ada beberapa uji yang perlu dilakukan. Pertama, menggunakan uji signifikan fixed effect uji F atau chow-test. Kedua, dengan uji Hausman. Chow-test atau

---

<sup>10</sup>Larasati, Aulia, *Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi Dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016*, Skripsi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung 2018.

likelihood ratio test adalah pengujian F Statistic untuk memilih apakah model yang digunakan Common atau fixed effect. Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah Random Effect Model (REM) atau Pooled Least Square (PLS).<sup>11</sup>

a. Uji Chow-test (Common vs fixed effect)

Uji Chow bertujuan untuk memilih atau membandingkan model mana yang terbaik apakah model common effect atau fixed effect yang lebih sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini. Langkah –langkah yang dilakukan dalam Uji Chow- Test adalah sebagai berikut :

- 1) Estimasi dengan Fixed Effect
- 2) Uji dengan menggunakan Chow-test
- 3) Melihat nilai probability F dan Chi-Square dengan asumsi :
  - a) Jika nilai probability F dan Chi-Square  $> \alpha = 5\%$ , maka uji regresi panel data menggunakan model Common Effect.
  - b) Jika nilai probability F dan Chi-Square  $> \alpha = 5\%$ , maka uji regresi panel data menggunakan model Fixed Effect.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Yusrizal, Chandra Reza (2021) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Kontribusi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Iknb Periode 2015-2019*. Diploma Atau S1 Thesis, UIN SMH Banten. <http://repository.uinbanten.ac.id/>

<sup>12</sup>Arumpaka, Intan Firdaus (2018), *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2016*, Skripsi, Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/>

b. Uji Hausman

Uji hausman ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat *random effect* didalam panel data, yaitu dengan menguji hipotesis berbentuk :

$H_0 : E(C_i/X) = E(u)=0$  atau terdapat *random effect* didalam model.

$H_1$  :ditolak maka digunakan model *fixed effect*.

Dalam perhitungan statistik uji hausman diperlukan asumsi bahwa banyaknya kategori *cross section* lebih besar dibandingkan jumlah variable independen. Dalam estimasi statistic uji hausman diperlukan estimasi varian *cross section* yang positif, yang tidak selalu dapat dipenuhi oleh model. Apabila kondisi-kondisi ini tidak dipenuhi maka hanya dapat digunakan model *fixed effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)/Breusch-Pagan

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat efek *cross section/time* (atau keduanya) didalam panel data, yaitu dengan menguji hipotesis berbentuk :

$H_0 : c = 0, d = 0$  atau tidak terdapat efek *cross section* maupun *time*

$H_0 c : c = 0$  atau tidak terdapat efek *cross section*.

$H_0 d : d = 0$  atau tidak terdapat efek *time*.<sup>13</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang akan dibahas antara lain :

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai residul yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak.<sup>14</sup> Untuk pengujian hipotesis ini digunakan hipotesis berikut:

$H_0$  : residu berdistribusi normal

$H_a$  : residu tidak berdistribusi normal

- a) nilai sign atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka data distribusi normal
- b) nilai sign atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka data distribusi tidak normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam model regresi diasumsikan tidak memuat hubungan dependensi linear antar variabel

---

<sup>13</sup>Dedi Rosadi, *Ekonometrika & Analisis Runtut Waktu Terapan dengan EViews*, (Yogyakarta; CV Andi 2021), hlm. 275.

<sup>14</sup>Gunawan, Ce, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edision Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika* (Yogyakarta; Depublish CV Budi Utama 2020), hlm. 109

independen. Jika terjadi hubungan dependensi linear yang kuat diantara variabel independen maka dinamakan terjadi problem multikolinearitas. Jika terjadi multikolinearitas maka nilai *standar error* dari koefisien menjadi tidak valid sehingga hasil uji singifikansi koefisien dengan uji *t* tidak valid. Uji multikolinearitas ini secara singkat dapat dinyatakan dengan hipotesis berikut :

$H_0$  : tidak terjadi multikolinearitas dalam model

$H_a$  : terjadi multikolinearitas dalam model

Terdapat beberapa aturan yang dapat digunakan sebagai indikator adanya kejadian multikolinearitas. Salah satu ukuran yang paling populer untuk melihat adanya multikolinearitas antar variabel independen adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) atau *Tolerance* ( $1/VIF$ ). Diasumsikan sebagai berikut :

1. Jika  $VIF > 10$  dan nilai *Tolerance*  $< 0.10$  maka terjadi multikolinearitas yang kuat antar variabel independen.
2. Jika  $VIF < 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0.10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menganalisis apakah variansi dari error bersifat tetap/konstan (homokedastik) atau berubah-ubah (heteroskedastik). Deteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan secara grafis dengan melihat apakah terdapat pola non-random dari plot residual atau residual

kuadratis terhadap suatu variabel independen  $X$  atau terhadap nilai *fitted* variabel dependen  $Y$  (dengan model yang telah diestimasi). Secara formal, dapat dilakukan juga dengan uji hipotesis :

$H_0$  : Asumsi homokedasitas terpenuhi

$H_a$  : Asumsi homokedasitas tidak terpenuhi

Didalam literature dikenal banyak metode untuk pengujian heteroskedasitas, diantaranya yang populer adalah uji White. Pada uji White, dihitung nilai statistic uji White  $W = nR^2$  dengan  $n$  menunjukkan banyaknya data, sedangkan  $R^2$  adalah nilai koefisien determinasi dari persamaan regresi semu antara residual (sebagai variabel dependen) dengan variabel-variabel independen, kuadrat dan interaksi antar variabel independen dalam model regresi di uji dibawah hipotesis null, uji statistka  $W$  akan berdistribusi  $X^2_m$  dengan derajat bebas  $m =$  banyaknya variabel independen dengan persamaan regresi semu, tidak termasuk konstanta.

Apabila terjadi heteroskedasitas, diketahui estimasi OLS tidak bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), tetapi hanya LUE.

d. Uji Autokorelasi

Pada asumsi OLS klasik bahwa residual bersifat independen satu dengan yang lain. Uji asumsi klasik ini digunakan uji hipotesis :

$H_0$  : tidak terdapat korelasi serial pada residual

Ha :terdapat korelasi serial pada residual

Uji korelasi ini dapat dilakukan diantaranya dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW) dan uji Breusch Godfrey Lagrange Multiplier (BGLM). Uji DW digunakan untuk menguji korelasi serial order 1 dari error, dilakukan dengan menghitung statistic uji DW yang merupakan rasio diantara jumlahan diferensi orde-1 kuadrat dari residual dan jumlahan kuadrat dari residual,

$$\text{yakni jika terdapat } n \text{ data, } DW = \frac{\sum_{t=2}^n (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n e_t^2}$$

Adalah residual ke  $t$  . table daerah kritik dari uji ini tersedia pada teksbook standar ekonometrika. Akan tetapi uji ini tidak dapat digunakan untuk menguji korelasi serial untuk order lebih tinggi dari 1, dan tidak dapat di aplikasikan untuk model yang mengandung lag dari variabel dependen.<sup>15</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat

---

<sup>15</sup>Dedi Rosadi, *Ekonometrika & Analisis Runtut Waktu Terapan* dengan EVIEWS, (Yogyakarta; CV Andi 2021), hlm. 52-56.



signifikansi 0,05.66 Dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

- 1) Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Melakukan uji  $t$  dengan menentukan daerah kritis. Daerah kritis ditentukan oleh nilai  $t$  tabel dengan derajat bebas (degree of freedom) yaitu  $n-k$  dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Dimana  $n$  adalah jumlah observasi dan  $k$  adalah jumlah variabel dependen dan variabel independen. Kemudian membandingkan nilai  $t$  statistik dengan  $t$  tabel. Apabila nilai  $t$  statistik lebih besar dari  $t$  tabel artinya  $t$  statistik berada di daerah  $H_0$  ditolak maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian hipotesis alternatifnya adalah bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel maka variabel-variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dalam uji F untuk menentukan daerah keputusan dilakukan dengan mencari nilai F tabel. nilai F kritis dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dan df ditentukan oleh pembilang (numerator) yaitu  $k - 1$  dan df penyebut (denominator) yaitu  $n - k$ .  $k$  adalah jumlah variabel independen dan variabel dependen dan  $n$  adalah ukuran sampel penelitian.

Pada tingkat signifikansi 0,05 dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang artinya bahwa semua variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.
  - b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya bahwa semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.
- c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (Goodness of Fit), yang dinotasikan dengan  $R^2$  merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya.

Nilai koefisien determinasi nilainya selalu naik jika kita terus menambah variabel independen, walaupun variabel independen yang ditambahkan secara teoritik tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk menghindari kesalahan terhadap perbandingan dua regresi yang mempunyai variabel dependen Y sama tetapi berbeda dalam jumlah variabel independen X, maka menggunakan adjusted R2 sebagai alternatifnya.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Arumpaka, Firdaus Intan, *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2016*, Skripsi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah Jakarta 2018.